

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian *self care education program* terhadap tingkat pengetahuan perawatannya diri pada pasien hemodialisa di rumah. Tiga puluh delapan orang berpartisipasi dalam penelitian ini, kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: kelompok intervensi yang diberikan *self care education program* secara individu dan kelompok kontrol diberikan terapi standar dari rumah sakit. Masing - masing kelompok terdiri dari 19 orang. Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilakukan selama 2 minggu berturut - turut yaitu dari tanggal 6 sampai dengan 18 November 2017. Seluruh pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dibantu dengan asisten peneliti. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang didasarkan pada hasil analisis univariat dan bivariat.

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta awalnya didirikan pada tanggal 15 Februari 1923 berupa klinik sederhana dengan nama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dan kemudian pada tahun 1928 berubah nama menjadi PKU (Penolong Kesengsaraan Umat) Muhammadiyah. Sejak tahun 1936 rumah sakit ini bertempat di jalan KH.Ahmad Dahlan No 20

sampai sekarang. Unit hemodialisa PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu unggulan dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Unit hemodialisa ini memiliki 25 mesin hemodialisa, menyediakan 1 ruangan isolasi untuk pasien dengan hepatitis B positif dan menyediakan 1 mesin emergensi serta menyediakan pelayanan HD di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat, unit hemodialisa ini melayani pasien dalam 3 shift sedangkan pada hari Rabu dan Sabtu, unit ini hanya melayani 2 shift. Sumber daya manusia yang dimiliki diantaranya 1 dokter konsultan ginjal, 2 dokter spesialis penyakit dalam yang sudah mengikuti pelatihan hemodialisa, serta 10 perawat (8 perawat tersertifikasi pelatihan mahir ginjal dan 2 perawat dengan *inhouse training*).

Menurut data yang didapatkan dari kepala ruang hemodialisa, pada unit ini belum terdapat standar operasional prosedur (SOP) terkait pemberian edukasi pada pasien hemodialisa di unit ini tetapi memiliki kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Ikatan Keluarga Dialisis (IKADIA) yang merupakan kelompok gabungan dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping yang dilaksanakan 2 sampai dengan 3 kali dalam 1 tahun. Unit hemodialisa ini tidak mempunyai media edukasi khusus seperti poster dan *leaflet* sebagai media edukasi, pemberian edukasi dilakukan pada saat perawat memberikan akses hemodialisis yang disesuaikan dengan keluhan pasien. Materi edukasi yang sudah pernah diberikan di unit hemodialisis ini adalah edukasi terkait gizi, pembatasan

cairan, udem, dan pemberian heparin. Pada saat penelitian ini berlangsung, jumlah pasien yang menjalani hemodialisa di unit hemodialisa PKU Muhammadiyah ini berjumlah 160 pasien dengan rincian 38 orang diantaranya memenuhi syarat untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi : jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, frekuensi melakukan hemodialisa, durasi hemodialisa, lamanya menjalani hemodialisa, gambaran tingkat pengetahuan responden penelitian terkait *self care* (perawatan diri) pasien hemodialisa di rumah. Karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan
Jenis Kelamin, Usia, Status Pernikahan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan,
Penghasilan dan Lama Menjalani Hemodialisa (n=38)

Karakteristik Responden Penelitian	Kelompok				p value
	Intervensi (n=19)		Kontrol (n=19)		
	n	%	n	%	
Jenis Kelamin					
Laki – Laki	9	47.4	7	36.8	0.255
Perempuan	10	52.6	12	63.2	
Usia					
24 – 30 Tahun	5	10.5	2	10.5	1.000
31 – 36 Tahun	2	26.3	5	26.3	
37 – 45 Tahun	12	63.2	12	63.2	
Status Pernikahan					
Menikah	16	84.2	16	84.2	0.699
Belum Menikah	2	10.5	2	10.5	
Duda/Janda	1	5.3	1		
Tingkat Pendidikan					
SD	2	10.5	7	36.8	0.807
SMP	6	31.6	4	21.1	
SMA	9	47.4	6	31.6	
Perguruan Tinggi	2	10.5	1	5.3	
Tidak Sekolah	0		1	5.3	
Pekerjaan					
PNS	1	5.3	0	0	0.119
Wiraswasta	3	15.8	5	26.3	
Tidak Bekerja	15	78.9	14	73.7	
Penghasilan					
<UMR	4	21.1	7	36.8	0.189
UMR	6	31.6	5	26.3	
>UMR	9	47.4	7	36.8	
Pembiayaan					
BPJS Non PBI	19	100	4	21.1	0.529
BPJS PBI	0	0	15	78.9	
Lama Menjalani HD					
1 – 3 Tahun	14	73.7	8	42.1	1.000
3 – 5 Tahun	1	5.3	7	36.8	
>5 Tahun	4	21.1	4	21.1	
Total	19	100	19	100	

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa data karakteristik responden homogen, hal ini ditunjukkan oleh nilai *p value* > 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan karakteristik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi paling banyak berusia 37 – 45 tahun dengan presentase 63.2% dan mayoritas responden merupakan perempuan dengan presentase 52.6%. Pekerjaan responden

penelitian pada kelompok intervensi yang paling banyak adalah tidak bekerja sebanyak 15 orang atau 78.9 % dengan penghasilan lebih dari UMR dan kurang dari UMR dengan presentase 36.8%. Semua responden penelitian pada kelompok intervensi menggunakan BPJS. Status pernikahan responden penelitian adalah menikah 16 atau 84.2%. Mayoritas responden penelitian dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 47.4% atau sebanyak 9 orang.

Sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak berusia 37 – 45 tahun dengan presentase 63.2% dan mayoritas responden merupakan perempuan dengan presentase 63.2%. Pekerjaan responden penelitian pada kelompok kontrol yang paling banyak adalah tidak bekerja sebanyak 14 orang atau 73.7% dengan penghasilan lebih dari UMR sebanyak 9 orang atau 47.4%. Semua responden penelitian pada kelompok kontrol menggunakan BPJS dengan presentase 21.1% merupakan BPJS PBI dan 78.9% merupakan BPJS PBI. Status pernikahan responden penelitian adalah menikah 16 atau 84.2%. Mayoritas responden penelitian dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 36.8% atau sebanyak 7 orang.

C. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Terkait Nutrisi, Cairan dan Akses Vaskuler Pada Kedua Kelompok Sebelum (*Pre*) dan Setelah (*Post*) Penelitian

Berikut ini disajikan data pengetahuan responden penelitian terkait pengelolaan nutrisi, cairan, dan perawatan akses vaskuler serta tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi yang diberikan *self care education program* dan pada kelompok kontrol yang diberikan intervensi terapi standar, sebelum dan sesudah penelitian di Unit Hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4.2
Perbedaan Pengetahuan Responden Penelitian Terkait Nutrisi, Cairan dan Akses Vaskuler Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol (n=38)

Aspek Penilaian	Kelompok	n	Pengetahuan						p value
			Kurang		Cukup		Baik		
			F	%	F	%	F	%	
Nutrisi	Intervensi (n=19)								
	Pre-Test	19	12	63.2	4	10.5	3	15.8	0,000
	Post-Test	19	0	0	1	5.3	18	94.7	
	Kontrol (n=19)								
	Pre-Test	19	10	52.6	8	42.1	1	5.3	0.210
	Post-Test	19	13	68.4	5	26.3	1	5.3	
* Cairan	Intervensi (n=19)								
	Pre-Test	19	16	84.2	2	10.5	1	5.3	0,000
	Post-Test	19	0	0	2	10.5	17	89.5	
	Kontrol (n=19)								
	Pre-Test	19	11	57.9	7	36.8	1	5.3	0.157
	Post-Test	19	11	57.6	6	31.6	2	10.5	
Akses Vaskuler	Intervensi (n=19)								
	Pre-Test	19	10	52.6	9	47.7	0	0	0.000
	Post-Test	19	0	0	0	0	19	100	
	Kontrol (n=19)								
	Pre-Test	19	10	52.6	8	42.1	1	5.3	0.655
	Post-Test	19	11	57.9	7	36.8	1	5.3	

*p value <0,05 based on wilcoxon test

Dari table 4.2 dapat dilihat hasil analisis *Wilcoxon Test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terkait nutrisi, cairan dan akses vaskuler pada kelompok yang diberikan *self care education program* dengan nilai *p value* < 0.05.

D. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Pada Kedua Kelompok Sebelum (*Pre*) dan Setelah (*Post*) Penelitian

Berikut ini disajikan data tingkat pengetahuan responden penelitian secara keseluruhan pada kelompok intervensi yang diberikan *self care education program* dan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian di Unit Hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4.3
Perbedaan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol (n=38)

Kelompok	n	Pengetahuan						<i>p value</i>
		Kurang		Cukup		Baik		
		F	%	F	%	F	%	
Intervensi (n=19)								
Pre-Test	19	14	73.3	3	15.8	2	10.5	0,000
Post-Test	19	0	0	0	0	19	100	
Kontrol (n=19)								
Pre-Test	19	17	89.5	0	0	2	10.5	0,664
Post-Test	19	17	89.5	0	0	2	10.5	

**p value* < 0,05 based on *wilcoxon*

Dari table 4.3 dapat dilihat tingkat pengetahuan sebanyak 38 responden penelitian yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil sebagai berikut. Pada

kelompok intervensi sebelum diberikan *self care education program* memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang atau 73.3%, tiga orang atau 15.8% memiliki pengetahuan cukup dan 2 orang atau 10.5% memiliki pengetahuan baik. Setelah diberikan intervensi *self care education program*, tingkat pengetahuan responden penelitian dengan pengetahuan baik adalah sebanyak 19 orang dengan presentase 100%. Sedangkan pada kelompok kontrol tingkat pengetahuan saat pre-test dan post-test adalah kurang sebanyak 17 orang atau 89.5%, dan 2 orang atau 10.5% dengan pengetahuan baik.

E. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Terkait Nutrisi, Cairan dan Akses Vaskuler Pada Kedua Kelompok Sebelum (Pre) dan Setelah (Post) Penelitian

Berikut ini disajikan perbandingan tingkat pengetahuan responden penelitian terkait nutrisi, cairan, dan perawatan akses vaskuler intervensi yang diberikan *self care education program* dan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian di Unit Hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4.4
Perbandingan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Terkait
Nutrisi, Cairan, Akses Vaskuler Sebelum dan Sesudah Diberikan
Selfcare Education Program Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok
Kontrol (n = 38)

Aspek penilaian		Kelompok	n	Δ Mean	SD	95% CI	p-value
Nutrisi	Sebelum	Intervensi	38	18.45	20.09	0.102 – 0.372	0.253
		Kontrol		20.55	0.50		
	Sesudah	Intervensi	38	28.71	25.43	0.000 – 0.000	0.000
		Kontrol		10.29	0.50		
Cairan	Sebelum	Intervensi	38	17.05	17.95	0.159 – 0.173	0.164
		Kontrol		21.95	0.50		
	Sesudah	Intervensi	38	28.53	25.24	0.000 – 0.000	0.000
		Kontrol		10.47	0.50		
Akses Vaskuler	Sebelum	Intervensi	38	18.76	19.22	0.686 – 0.686	0.671
		Kontrol		20.24	0.50		
	Sesudah	Intervensi	38	28.50	29.98	0.000 – 0.000	0.000
		Kontrol		10.50	0.50		

**p value* <0,05 based on *mann whitney test*

Tabel 4.3 diatas hasil analisis *Mann Whitney Test* menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden penelitian terkait nutrisi, cairan dan akses vaskuler pada kedua kelompok dengan *p value* < 0,05.

F. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Pada Kedua Kelompok Sebelum (*Pre*) dan Setelah (*Post*) Penelitian

Berikut ini disajikan perbandingan tingkat pengetahuan responden penelitian pada kelompok intervensi yang diberikan *self care education program* dan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian di Unit Hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4.5
Perbandingan Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Sebelum dan
Sesudah Diberikan *Selfcare Education Program* Pada Kelompok
Intervensi dan Kelompok Kontrol (n = 38)

	Kelompok	n	Δ Mean	SD	95% CI	P-value
Sebelum	Intervensi	38	17.45	16.86	0.102 – 0.372	0.253
	Kontrol		21.55	0,50		
Sesudah	Intervensi	38	28.92	24.35	0.000 – 0.000	0.000
	Kontrol		10.08	0,50		

**p value* <0,05 based on mann whitney test

Tabel 4.5 diatas menunjukkan perbandingan tingkat pengetahuan pada kedua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan rata – rata kelompok intervensi adalah 28.92 dan pada rata – rata pada kelompok kontrol adalah 10.08 dengan nilai *p-value* 0.000 yang berarti adanya pengaruh pemberian *self care education program* perawatan diri pasien hemodialisa dirumah terhadap tingkat pengetahuan responden penelitian.